

Perbedaan Kelelahan Kerja, Perasaan Lelah, dan Stres Kerja pada Tenaga Kerja Shift I dan Shift III Bagian Machining PT. Kubota Indonesia

Eirene Natalia Putri -- E2A605019
(2009 - Skripsi)

Sistem shift kerja merupakan salah satu konsekuensi dari adanya perkembangan industri dimana proses produksi berlangsung selama 24 jam. Dampak dari adanya sistem shift kerja adalah terjadinya peningkatan kelelahan pada tenaga kerja yang bekerja pada shift malam yang juga merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kubota Indonesia bagian machining bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kelelahan kerja, perasaan lelah, dan stres kerja pada tenaga kerja shift I dan shift III. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada 1 kelompok shift kerja bagian Machining. Sedangkan sampel penelitian adalah total populasi sebanyak 17 orang. Analisis data menggunakan uji t untuk sampel berpasangan dengan taraf kepercayaan 95% dan didapatkan nilai $p < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kelelahan kerja dan perasaan lelah dengan nilai $p = 0,03$ ($0,03 < 0,05$), akan tetapi tidak ada perbedaan stres kerja pada tenaga kerja shift I dan shift III dibagian machining PT. Kubota Indonesia karena nilai $p = 0,71$ ($0,71 > 0,05$). Oleh karena itu upaya penanggulangan kelelahan dilakukan dengan pemanfaatan waktu istirahat oleh tenaga kerja secara efektif mengingat waktu tidur optimal adalah 6-8 jam.

Kata Kunci: Kata kunci : Kelelahan, perasaan lelah, stres kerja, shift kerja